

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan rancangan dua group *pre and post design* bersifat prospektif yang dilakukan terhadap pasien hipertensi di Puskesmas Cempaka sebagai responden dengan memberikan pengingat melalui pesan *whatsapp*.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada periode bulan Februari-April 2023

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cempaka Banjarbaru.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang datang ke Puskesmas Cempaka Banjarbaru.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang kemudian diambil menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2016). Untuk menentukan

jumlah minilah sampel yang akan diambil, dilakukan perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin berikut (Firdaus, 2021) :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat kepercayaan

Bedasarkan rumus diatas jumlah sampel yang di dapat adalah.

$$n = \frac{364}{1 + 364 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{364}{1 + 364 (0,0025)}$$

$$n = \frac{364}{1 + 0,91}$$

$$n = \frac{364}{1,91} = 190,57 = 191$$

Dari perhitungan besar sampel di atas didapatkan minimal sampel yaitu sebesar 191 orang. Untuk mengantisipasi adanya *droup out* dari responden, maka dipersiapkan cadangan 10% dengan rumus berikut (Charan & Khantaria, 2013) :

$$n = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dihitung

f : perkiraan proporsi *droup out* sebesar 10%

$$n = \frac{191}{1-0,1} = 212 \text{ responden}$$

Sehingga total sampel penelitian seluruhnya 212 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Consecutive Sampling*. Menurut Sastroasmoro & Ismael (2014) *Consecutive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dimana semua subyek yang datang dan memenuhi kriteria dimasukan dalam penelitian sampai jumlah subyek terpenuhi.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria inklusi

1. Pasien hipertensi yang ada di Puskesmas Cempaka Banjarbaru
2. Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian dan mendatangi *informed consent*
3. Pasien yang dapat membaca dan menulis
4. Pasien dengan usia 18-65 tahun
5. Pasien yang dapat mengoperasikan *handpone* dan memiliki akses untuk menerima pesan pengingat dengan *whatsapp*

3.4.2 Kriteria esklusi

1. Pasien yang tidak memiliki *handphone*
2. Pasien yang tidak dapat dihubungi setelah di ingatkan melalui pesan singkat (*whatsapp*)

3.4.3 Kriteria *Drop out*

Pasien yang tidak dapat mengikuti penelitian secara penuh dari awal hingga akhir

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas (*independent*), yaitu variabel yang dapat mempengaruhi. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat (Yusuf, 2014). Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *whatsapp* sebagai pengingat pada pasien hipertensi.

3.5.2 Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain (Yusuf, 2014). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Kategori	Skala
Aplikasi Whatsapp sebagai pengingat	Whatsapp sebagai layanan pesan untuk mengingatkan pasien minum obat (Susanto dkk 2019).	Handphone	-	-
Kepatuhan minum obat	Menggambarkan perilaku dalam melaksanakan Tindakan dan pengobatan yang dianjurkan oleh dokter atau tenaga medis lain (Sarafino & Smith 2012).	Kuesioner <i>Morisky Medication Adherence Scale 8-items</i> (MMAS-8)	1. Rendah (≤ 5) 2. sedang (6-7) 3. tinggi (8) (Morisky & Munter, 2009)	Ordinal

3.7 Instrumen Penelitian

a. *Informed consent*

Formulir yang diberikan informasi serta persetujuan pasien untuk bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kuesioner

Lembar pengumpulan data yang terdiri dari kuesioner data identitas responden dan kuesioner pengukuran kepatuhan penggunaan obat Morisky *Medication Adherence Scale 8-items* (MMAS-8) yang sudah dinyatakan valid dan reliabel menurut (Riani dkk 2017).

c. Rekam medis

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, Tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Persiapan Penelitian

- a. Pengurusan izin studi pendahuluan dari program studi Diploma Tiga Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Borneo Lestari untuk melakukan penelitian di Puskesmas Cempaka Banjarbaru
- b. Pengurusan permohonan izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru setelah itu baru dilanjutkan permohonan perizinan dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Banjarbaru.

- c. Mempersiapkan semua alat dan bahan yang akan mendukung kegiatan seperti alat tulis, *handphone*, *informed consent*, lembar kuesioner data identitas responden dan kuesioner kepatuhan MMAS-8
- d. Menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi Diploma Tiga Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Borneo Lestari Banjarbaru dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kota Banjarbaru untuk melakukan penelitian di Puskesmas Cempaka Banjarbaru.

3.8.2 Pelaksanaan Penelitian

Menjelaskan informasi terkait maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan meminta persetujuan dengan mendatangi *informed consent* serta mengisi kuesioner data identitas responden yang sebelumnya sudah diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tata cara pengisiannya. Lalu responden akan dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok pertama akan diberikan intervensi melalui pesan singkat *whatsapp* dan kelompok kedua tidak diberikan intervensi melalui pesan singkat *whatsapp*. Setelah melakukan proses penelitian observasi awal dengan *pretest* dalam bentuk tertulis kepada responden. Kemudian peneliti akan memberikan layanan pesan pengingat *whatsapp* kepada responden setiap hari selama 2 minggu sesuai dengan waktu mengonsumsi obat responden. Setelah 30 hari kemudian, responden akan diberikan lembar kuesioner MMAS-8 lagi sebagai observasi akhir (*posttest*), untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi saat sebelum dan sesudah diberikan pesan pengingat *Whatsapp*. Hasil data penelitian yang nantinya didapatkan. Kemudian akan dilakukan pengolahan data.

3.9 Pengumpulan Data

- a. Data Primer berupa data demografi dan data kepatuhan responden terhadap penggunaan obat hipertensi yang diperoleh dari lembar hasil kuesioner identitas responden dan kuesioner MMAS-8.

- b. Data Sekunder berupa data jumlah penderita hipertensi yang ada di Puskesmas Cempaka Banjarbaru

3.10 Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel. Analisis univariat dilakukan dengan mendeskripsikan atau menjelaskan gambaran karakteristik variabel penelitian (Hulu, 2019). Data yang dianalisis pada penelitian ini mencakup data demografi dan kepatuhan pasien hipertensi dalam penggunaan obat.

2. Uji normalitas

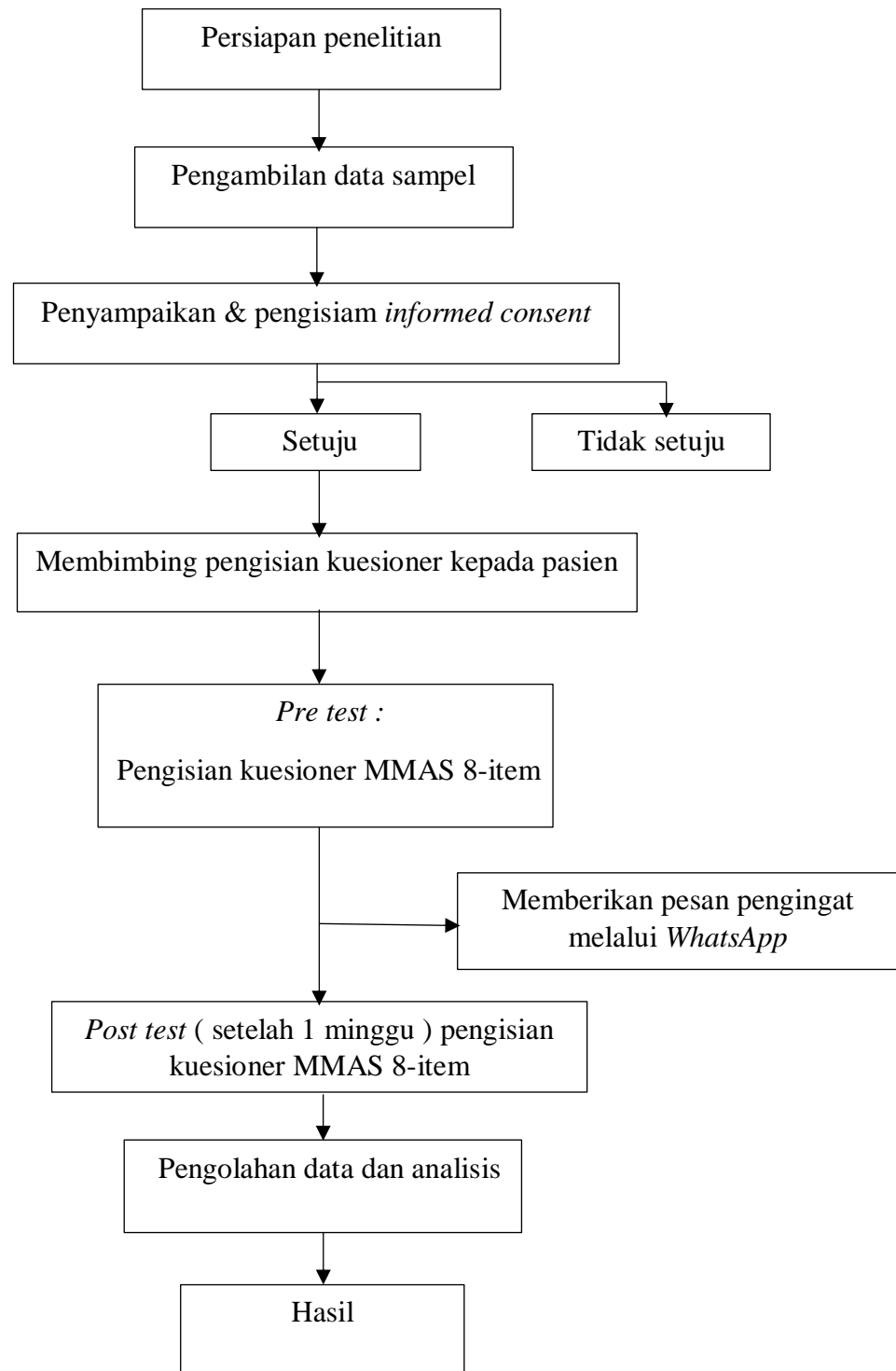
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hipotesis dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas menurut kriteria *p-value*

- a. Jika $P > 0,05$ maka keputusan data terdistribusi secara normal.
- b. Jika $P < 0,05$ maka keputusan data tidak terdistribusi normal.

- #### 3. Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara dua variabel *independent* dan variabel *dependent*. Sebelumnya harus dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Hulu, 2019).

Metode analisis ini yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan tingkat kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat hipertensi sebelum dan sesudah intrvensi, jika data terdistribusi normal maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis berpasangan (*Paired T-test*) dengan tingkat kepercayaan 95% (α 0,005) dan jika data tidak terdistribusi normal maka teknik analisis yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan 95% (α 0,005) (Dahlan, 2012).

3.11 Skema Kerja Penelitian



Gambar 1. Skema Kerja Penelitian